

Berdasarkan hasil pengamatan , analisa dan pembahasan terhadap kegiatan penambangan batugamping di Kuari Bukit Karang Putih di PT. Semen Padang Area I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab tidak tercapainya produksi pada penambangan batugamping di kuari bukit karang putih disebabkan oleh hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan baik yang dapat di hindari dan yang tidak dapat dihindari

2. Berdasarkan penelitian kemampuan produksi alat muat yaitu 1.332.721,18 ton/bulan dan kemampuan produksi alat angkut 680.638,68 ton/bulan. Sasaran produksi dari perusahaan yaitu 780.000 ton/bulan

3. Upaya meningkatkan produksi alat angkut dilakukan dengan cara melakukan pengurangan terhadap hambatan-hambatan waktu kerja yang dapat dihindari dengan cara menekan hambatan yang dapat dihindari berdasarkan data minimum. Hal ini akan dapat meningkatkan waktu kerja efektif sehingga efisiensi kerja dari alat muat dan angkut yang digunakan juga meningkat. Untuk *backhoe* Hitachi EX2500 meningkat dari 66.11% menjadi 68.25%; *backhoe* Komatsu PC1800 dari 65.55% menjadi 67.93%; *dump truck* 777-D dari 63.10% menjadi 65.74%; *dump truck* HD785 dari 65.87% menjadi 68.65%. Setelah dilakukan upaya-upaya seperti peningkatan waktu kerja efektif dan penambahan alat angkut, maka produksi alat angkut menjadi 907.195,41 ton/bulan. Sehingga sasaran produksi sebesar 780.000 ton/bulan dapat terpenuhi. 40

4. Hasil perbaikan yang dilakukan nilai keserasian berubah dari 0,51 menjadi 0,86 untuk alat muat Hitachi EX2500 melayani Dump truck Komatsu 785 dan dari 0,42 menjadi 0,84 untuk alat muat Komatsu PC1800 melayani Dump truck Caterpillar 777-D.

6.2. Saran